

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tajuk rencana atau umumnya dikenal dengan editorial suatu artikel utama pada surat kabar yang dibuat atas sudut pandang redaksi terkait suatu kejadian yang sedang dijadikan bahan bincangan ketika penerbitan surat kabar tersebut. Di sisi lain, tajuk rencana bisa dimaknai sebagai sebuah pendapat atau perilaku resmi dari sebuah media massa yang berperan selaku lembaga penerbitan terkait sebuah kejadian yang sedang dijadikan bahan bincangan khalayak umum. Sementara itu, peran tajuk rencana juga bisa disebut sebagai artikel utama dalam surat kabar yang dijadikan pendapat sebuah redaksi terkait kejadian yang sedang *booming* di lingkungan sekitar.

Dalam penelitian ini *Kompas* menjadi salah satu medium penelitian yang hendak dibahas, menggunakan tajuk rencana *Kompas* sebab telah menjadi lembaga yang cukup berpengalaman, cukup lama, serta cukup besar sehingga tak sedikit redaktur senior yang ikut andil di dalam tajuk rencana *Kompas*. Untuk hasil yang diberikan yakni berupa berita yang sangat kredibel dan peneliti tidak salah untuk memilih dan menjadikan sebagai bahan penelitian. Menjadikan tajuk rencana sebagai sumber informasi dari surat kabar *Kompas*, yang digunakan dalam tajuk rencana sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia.

Dengan adanya penelitian mengenai tajuk rencana *Kompas* ini diharapkan siswa lebih memahami dan menyadari bahwa ada opini-opini yang selalu ada dalam berita di media sosial khususnya *Kompas* yang dapat dipelajari dan direalisasikan untuk menambah wawasan pengetahuan dalam pembelajaran. Pada suatu tajuk rencana, ide-ide terkait dengan permasalahan yang sedang terjadi, dikaji secara matang sehingga terdapat berita-berita yang akan diberikan oleh para redaktur dari surat kabar yang berperan yang nantinya tajuk rencana ini dijadikan sebagai bahan bacaan yang utuh dan layak untuk dianalisis.

Orang yang berkomunikasi dengan orang lain menghasilkan tuturan dalam bentuk bahasa. Dalam penulisan latar belakang ini mempelajari tindak tutur representatif, karena tindak tutur representatif ialah tindak tutur yang sering terjadi pada tuturan manusia. Tindak tutur yang menghubungkan penutur dengan kebenaran atau tuturan yang diucapkan dan diungkapkan. Tindak tutur representatif sering mengarahkan pendengar untuk mempercayai apa yang dikatakan. Dalam pidato opini, khususnya pada redaksi *Kompas* September 2022, penulis atau pembicara banyak menggunakan pernyataan yang representatif untuk mempengaruhi opini yang disampaikan kepada pembaca atau lawan bicara.

Tindak tutur atau pada bidang inggrisnya *speech act* ialah entitas yang berciri senter dalam pragmatik. Tindak tutur sangat krusial pada komunikasi karena dapat menghasilkan target yang hendak berdampak pada rangkaian komunikasi dengan lawan tutur. Tindak tutur adalah tuturan dengan tindakan, saat mengutarakan sesuatu otomatis menjalankan sesuatu juga. Dengan mengucapkan pernyataan itu, penutur juga bermaksud memberikan kepada lawan bicaranya. Teori tindak tutur suatu teori yang bertujuan untuk mempelajari struktur kalimat. Ketika seseorang ingin menyampaikan sesuatu kepada orang lain, maka maksud atau tujuan kalimat tersebut disampaikan.

Tindak tutur termasuk dalam bidang penelitian pragmatik yang amat menarik guna diperdalam. Tindak tutur representatif ialah tindak tutur yang membatasi penutur pada kebenaran berdasarkan hal yang disampaikan, kegunaan tindak tutur ini yakni guna instrumen untuk membantu individu dalam menggolongkan wawasan yang didapat dari media berita atau lain-lain. Tindak tutur juga mengikutsertakan penutur serta lawan tutur yang mengujarkan suatu tuturan dengan tujuan tertentu misalnya untuk menyampaikan informasi, menyatakan pendapat, menunjukkan suatu hal dan lain sebagainya.

Penggunaan tuturan representatif dalam redaksi *Kompas* dapat dijadikan salah satu alternatif materi pembelajaran bahasa Indonesia. Untuk pembelajaran representatif digunakan di tingkat SMA, khususnya di kelas XII.

Pembelajaran melalui redaksi *Kompas* sangat bermanfaat bagi siswa untuk menambah wawasan, selain itu berdasarkan redaksi *Kompas* dapat dikembangkan materi pembelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan sudut pandang majalah *Kompas*.

Penelitian tindak tutur representatif pada tajuk rencana *Kompas* disetiap kolomnya memiliki informasi dari berbagai makna untuk diidentifikasi. Oleh karena itu, dapat diimplementasikan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengembangkan bahan ajar agar menjadi lebih baik dan berinovasi. Penelitian ini juga sudah banyak dilakukan oleh beberapa orang dan dibuktikan dapat menjadi suatu bentuk hasil penelitian yang sangat bermanfaat untuk kehidupan di masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk tindak tutur representatif pada tajuk rencana *Kompas*
2. Apa saja fungsi tindak tutur representatif pada tajuk rencana *Kompas*
3. Bagaimana tindak tutur representatif sebagai alternatif bahan ajar bahasa Indonesia di SMA

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur representatif pada tajuk rencana *Kompas*
2. Mengidentifikasi fungsi tindak tutur representatif pada tajuk rencana *Kompas*
3. Memaparkan tindak tutur representatif sebagai alternatif bahan ajar bahasa Indonesia di SMA

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah manfaat meliputi teoritis dan praktis diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini semoga dapat menambah khasanah keilmuan tentang tindak tutur representatif dalam tajuk rencana dan dapat dijadikan sebagai preferensi bahan ajar bahasa Indonesia
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam memberikan ide dan gagasan mengenai pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA sehingga dapat menjadi pacuan untuk mengembangkan bahan ajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pihak guru

Sebagai acuan dan pertimbangan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dan pengembangan bahan ajar.

b. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan keterampilan pada media tajuk rencana *Kompas* serta sebagai alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia.

c. Bagi pihak sekolah

Diharapkan dapat menjadi sumbangan pikiran dan pijakan bagi sekolah, sehingga dapat meningkatkan profesionalisme dan mutu pendidikan peserta didiknya.

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan keilmuan sebagai sebagai bekal untuk pendidik profesional dan memahami tindak tutur representatif dan alternatif bahan ajar untuk peseta didik guna meningkatkan pengetahuan melalui tajuk rencana *Kompas*.